

## ABSTRAK

### **Firman: Implementasi Kode Etik Jurnalistik (*Studi Deskriptif Penerapan Pasal 2 dan 3 Wartawan Republika Online pada Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo*)**

Penerapan kode etik jurnalistik wartawan merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga etika serta kualitas karya dalam praktik jurnalisme. Kode etik jurnalistik berfungsi sebagai panduan moral dan profesional bagi para wartawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk menyampaikan informasi yang akurat. Maka dari itu, kode etik jurnalistik wajib untuk di implementasikan dalam sebuah proses pemberitaan termasuk pada pemberitaan kasus Ferdy Sambo. Kasus ini sempat menjadi sorotan publik dan menjadi bahan perbincangan, pasalnya kasus ini memakan waktu beberapa bulan untuk mengungkap pelaku utama dalam kasus penembakan yang menewaskan Brigadir J. Hal ini tentunya membuat tingginya rasa ingin tahu masyarakat mengenai informasi terbaru dari kasus tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui proses penerapan kode etik jurnalistik khususnya pasal 2 dan 3 pada pemberitaan kasus Ferdy Sambo oleh wartawan Republika. Penerapan kode etik jurnalistik pasal 2 dan 3 mencakup penerapan profesionalitas, menguji informasi, menjaga keberimbangan dan tidak menghakimi dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan *review* dokumentasi berupa berita pada situs *web* Republika. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 informan yang merupakan tim redaksi dalam proses peliputan kasus Ferdy Sambo yaitu, Redaktur, Reporter dan Fotografer Republika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Republika sudah berusaha menerapkan kode etik jurnalistik dengan menempuh langkah profesional dalam peliputan kasus Ferdy Sambo, meskipun masih terdapat beberapa hal yang melanggar seperti menerima hadiah dalam peliputan dan meminta data wartawan lain. Selain itu, Republika online juga tetap berusaha untuk menguji informasi, menjaga keseimbangan dan tidak menghakimi dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo. Meskipun media *online* saat ini termasuk Republika bersaing untuk menyajikan berita terbaru atau mengedepan kecepatan dan tetap memperhatikan kode etik jurnalistik.

**Kata Kunci : Kasus Ferdy Sambo, Kode Etik Jurnalistik, Republika**